

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengimplementasikan rasio keuangan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan tahun 2018. Kinerja keuangan perusahaan dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dari *website* Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Jumlah sampel sebanyak 45 laporan keuangan dari 15 perusahaan yang diambil melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang baik jika ditinjau dari rasio likuiditas maka terjadi pada perusahaan Indonesia Pondasi Raya Tbk sedangkan kinerja keuangan yang buruk terjadi pada perusahaan Bukit Darmo Property Tbk Sedangkan pada rasio *leverage* kinerja keuangan perusahaan yang baik terjadi pada perusahaan Indonesia Pondasi Raya Tbk dan Hanson International Tbk sedangkan kinerja keuangan yang buruk terjadi pada perusahaan Acset Indonusa Tbk. Rasio aktivitas yang memiliki kinerja keuangan yang baik pada perusahaan Nusa Raya Cipta sedangkan kinerja keuangan yang buruk pada perusahaan Bukit Darmo Property Tbk. Rasio profitabilitas kinerja keuangan yang baik terjadi pada perusahaan dimiliki oleh perusahaan Hanson International Tbk sedangkan kinerja keuangan yang buruk pada perusahaan Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk. Dan pada rasio nilai pasar perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dimiliki oleh perusahaan Waskita Karya (persero) Tbk sedangkan kinerja yang buruk terjadi pada perusahaan Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Nilai Pasar

ABSTRACT

The purpose of this study is to implement financial ratios in analyzing the financial performance of building construction sub sector companies in the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016 to 2018. The company's financial performance is analyzed by using financial ratios consisting of liquidity ratios, leverage ratios, activity ratios, profitability ratios and market value ratio. This study uses secondary data obtained from the annual financial statements of building construction sub-sector companies from the Indonesia Stock Exchange website in 2016-2018. The total sample of 45 financial statements from 15 companies were taken through a purposive sampling method. The analysis technique used by using financial ratio analysis techniques in assessing the company's financial performance. The results showed that a good company's financial performance when viewed from a liquidity ratio then occurred in the Indonesian company Foundation Pondasi Tbk while poor financial performance occurred in the Bukit Darmo Property Tbk company. While the leverage ratio of a good corporate financial performance occurred in the Indonesian company Foundation Foundation Tbk and Hanson International Tbk while poor financial performance occurred at the company Acset Indonusa Tbk. The ratio of activities that have good financial performance at the Nusa Raya Cipta company while poor financial performance at the Bukit Darmo Property Tbk company. Good financial performance profitability ratios occur in companies owned by Hanson International Tbk, while poor financial performance at Nusa Construction Engineering Tbk company. And on the market value ratio of companies that have good performance are owned by Waskita Karya (Persero) Tbk company while poor performance occurs at Nusa Construction Engineering company Tbk.

Keywords: Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio, Market Value Ratio and Financial Performace